

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Minat belajar harus dimiliki oleh setiap siswa. Minat belajar merupakan kecenderungan atau rasa ingin tahu terhadap suatu kegiatan atau aktivitas dalam proses belajar. Dalam proses belajar mengajar sangat memerlukan minat belajar yang dimiliki siswa sehingga proses tersebut dapat mencapai tujuan pendidikan. Berkualitas atau tidaknya seorang siswa sangat dipengaruhi oleh minatnya. Siswa yang memiliki minat belajar dalam dirinya akan cenderung mendorong dirinya untuk lebih aktif. Oleh karena itu, dengan adanya minat belajar pada diri siswa akan menjadikan mereka lebih aktif dan kreatif dalam belajar, serta memperbesar kemungkinan siswa untuk berkreasi dan berprestasi. Minat belajar penting diterapkan demi mendorong keberhasilan dan kesuksesan bagi diri siswa.

Minat belajar dengan kegiatan belajar saling berkesinambungan antara satu dengan yang lainnya, dimana hubungan minat belajar dengan kegiatan belajar adalah minat belajar sebagai motor penggerak atau pendorong seseorang untuk mencapai hasil atau tujuan yang ingin dicapai, tanpa adanya minat belajar hasil atau tujuan belajar tidak akan tercapai secara maksimal. Tujuan belajar dapat tercapai jika adanya beberapa faktor pendorong minat belajar itu sendiri dari dalam diri setiap siswa

yang belajar, sebab minat belajar mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam proses belajar siswa dan dalam pencapaian hasil belajar seorang siswa, apabila materi pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan keinginan siswa, maka siswa tidak akan tertarik atau tidak akan terdorong dirinya untuk belajar dengan sebaik-baiknya. Tidak ada daya tarik siswa mengakibatkan siswa malas untuk belajar. Kemalasan siswa tersebut akan berdampak buruk terhadap hasil belajarnya karena siswa tidak merasakan kepuasan dari pelajaran yang ia dapat. Sebaliknya, apabila daya tarik siswa sudah muncul terhadap suatu pelajaran, maka akan tercipta rasa kepuasan pada diri siswa dari pelajaran tersebut. Idealnya minat belajar terpenuhi dan terbentuk dalam diri setiap siswa yang menunjukkan aspek senang dalam belajar, sifat ingin tahu yang tinggi, cerdas, mandiri dan termotivasi. Saat seluruh aspek dapat terpenuhi dengan baik maka minat belajar siswa akan tumbuh dengan sendirinya.

Berdasarkan hasil observasi yang ditemukan dilapangan masih banyak siswa yang kurang berminat dalam belajar. Berdasarkan hasil dari wawancara dengan wali kelas V yang menyatakan bahwa anak sering mengantuk saat jam pelajaran berlangsung, siswa sering izin saat proses belajar berlangsung, dan ada juga siswa yang mengerjakan PR disekolah. Selain itu masih banyak lagi siswa yang tidak memiliki peralatan pembelajaran yang lengkap. Berdasarkan data nilai matematika siswa, masih banyak siswa yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu: diperoleh 5 orang siswa dengan persentase 20,83 % dengan minat belajar yang tinggi, 1 orang siswa dengan persentase 4,16 %

dengan minat belajar siswa yang sedang, 6 siswa dengan persentase 25 % dengan minat belajar siswa yang rendah, dan 12 orang siswa dengan persentase 50 % dengan minat belajar siswa sangat rendah.

Menurut Daryanto (2010:36) faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah faktor dari diri siswa, yang meliputi psikis, kesehatan, dan kelelahan. Sedangkan faktor dari luar diri siswa berupa lingkungan, sekolah dan masyarakat. Sekolah sangat mempengaruhi minat belajar siswa didalam kelas, aktif dan pasifnya anak dalam proses belajar mengajar. Guru juga memiliki peranan yang sangat penting dalam menyampaikan pelajaran, bagaimana metode belajar saat berada dikelas. Metode mengajar guru yang kurang baik atau kurang menarik dalam mengajar dikelas akan berdampak pada siswanya dimana para siswa merasa mengantuk, jenuh dan bosan, sehingga minat siswa dalam belajar juga akan menurun atau tidak baik. Metode mengajar yang tepat, menarik dan menyenangkan adalah salah satu solusi terhadap penurunan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika, pemberian *reward* (hadiah) kepada siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran merupakan solusi yang baik dalam memecahkan masalah seperti ini.

Reward (hadiah) sebagai salah satu alat pendidikan yang berguna untuk memotivasi siswa, memperbaiki atau mempertinggi minat belajar siswa. *Reward* juga merupakan alat pendidikan yang bersifat positif dimana siswa diberikan apresiasi terhadap apa yang dilakukannya selama itu bersifat positif atau baik. *Reward* ini juga memiliki fungsi sebagai motivasi bagi siswa. Jika *reward* ditempatkan secara tepat, maka motivasi

dari pemberian reward dapat menumbuhkan minat belajar siswa untuk melakukan aktivitas atau kegiatan belajar, sehingga dengan adanya motivasi tersebut maka minat belajar siswa akan semakin meningkat. Bentuk *reward* (hadiah) yang dapat meningkatkan minat belajar siswa beragam salah satu diantaranya adalah acungan jempol, tepuk tangan, puji-pujian, senyuman, dan bahkan pemberian materil dan lain sebagainya, dan diharapkan dengan adanya pemberian *reward* (hadiah) kegiatan belajar akan lebih menyenangkan, terkendali dan bervariasi sehingga dengan suasana seperti itu minat belajar siswa akan meningkat.

Minat belajar yang tinggi akan membawa motivasi yang tinggi pula, dimana terjadi persaingan yang kuat di antara para siswa untuk berprestasi lebih baik terlebih dengan adanya pemberian *reward* siswa akan lebih termotivasi untuk bersaing. Menyangkut dengan minat belajar yang menjadi salah satu tujuan faktor terpenting dalam pembelajaran, hal ini terlihat saat peneliti melakukan observasi dimana guru kurang memberikan apresiasi terhadap apa yang dilakukan siswa dalam proses belajar dan guru belum memberlakukan pemberian *reward* itu sendiri didalam kelas sehingga siswa tidak terdorong dirinya untuk bersaing dalam proses belajarnya, siswa kurang termotivasi dan minat belajar siswa menurun pada saat proses belajar. Kenyataan tersebut terlihat dari ketidakseriusan siswa dalam mengerjakan tugas, kurangnya apresiasi yang diberikan kepada siswa dalam menyelesaikan tugas dan masih banyak lagi yang kita lihat di sekolah terlebih di kelas. Tingkat minat belajar siswa dikelas yang diteliti juga masih kurang memuaskan, terlihat ada beberapa

siswa yang bermain ketika jam pelajaran berlangsung, mencontek, dan disaat siswa tidak mengerti mereka enggan untuk bertanya kepada guru.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “**HUBUNGAN *REWARD* DENGAN MINAT BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN MATEMATIKA SD ISLAM TERPADU SEI BAMBAN KAB SERDANG BEDAGAI T.A 2015/2016**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah sebelumnya, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya inovasi dalam metode mengajar guru saat dikelas
2. Rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika
3. Kurangnya pemberian *reward* dikelas
4. Belum berlakunya metode pemberian *reward* di kelas

1.3 Pembatasan Masalah

Bertolak dari identifikasi masalah maka peneliti perlu membatasi permasalahan yang diteliti, yaitu pada “hubungan *reward* dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V SD Islam Terpadu Sei Baman Kab Sergang Bedagai T.A 2015/2016”.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang menjadi objek penelitian yaitu “apakah ada

hubungan antara *reward* dengan minat belajar siswa dalam mata pelajaran matematika SD Islam Terpadu sei bamban kab sergang bedagai T.A 2015/2016?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui hubungan signifikan antara *reward* dengan minat belajar siswa dalam mata pelajaran matematika SD Islam Terpadu sei bamban kab sergang bedagai T.A 2015/2016

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, yaitu dapat memunculkan minat belajar bagi siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Menambah wawasan penulis mengenai *reward* untuk selanjutnya dapat melihat pengaruhnya terhadap minat siswa.

b. Bagi guru

Memberi solusi untuk memilih *reward* sebagai salah satu alat alternatif dalam meningkatkan minat siswa.

c. Bagi siswa

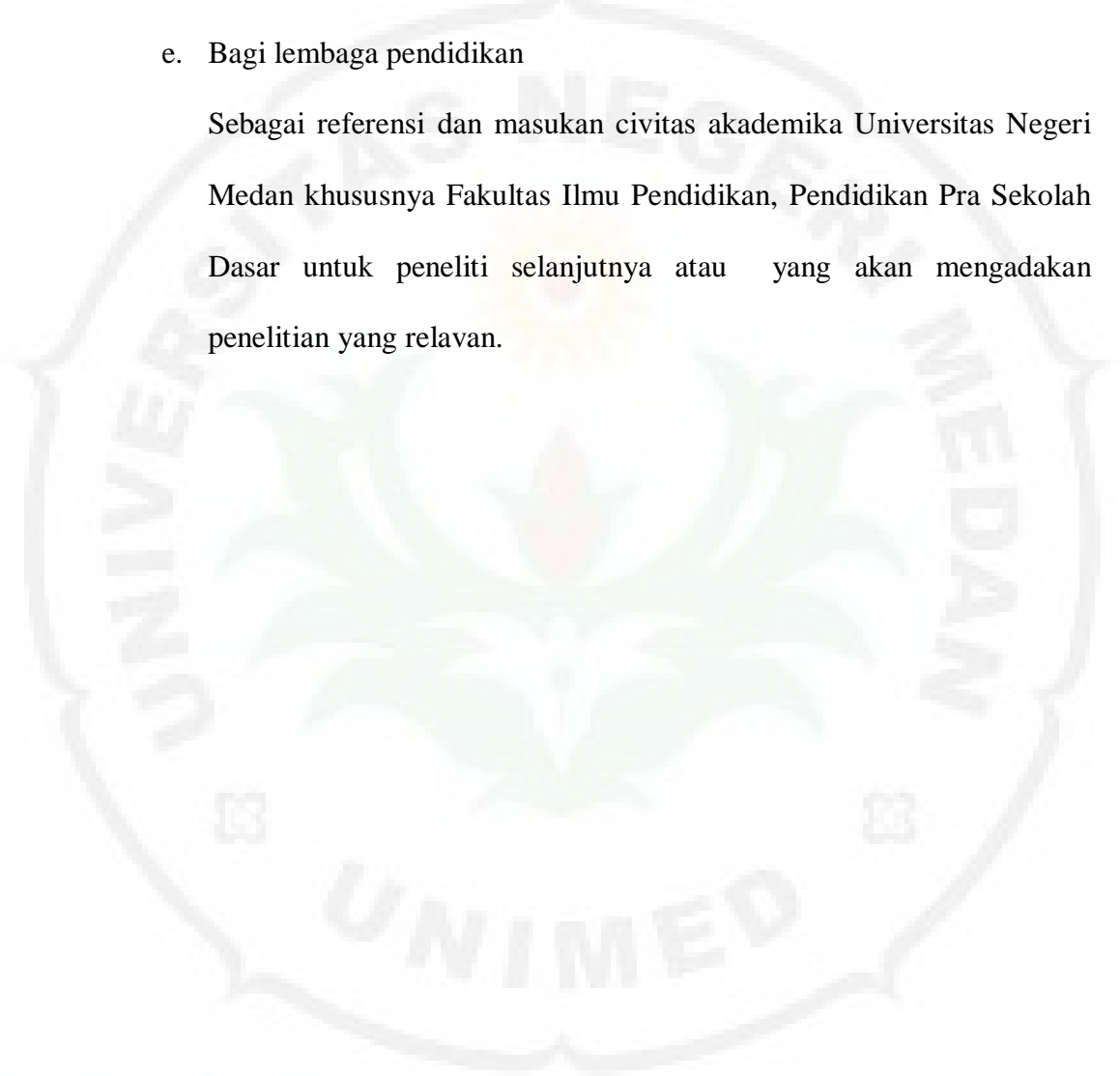
Memberi motivasi kepada siswa dalam meningkatkan minat belajarnya yang berpengaruh bagi prestasi disekolah.

d. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi sekolah, dalam meningkatkan minat belajar siswa.

e. Bagi lembaga pendidikan

Sebagai referensi dan masukan civitas akademika Universitas Negeri Medan khususnya Fakultas Ilmu Pendidikan, Pendidikan Pra Sekolah Dasar untuk peneliti selanjutnya atau yang akan mengadakan penelitian yang relevan.



THE
Character Building
UNIVERSITY